

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dan pembahasan dari bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Rasio keuangan pada analisis laporan keuangan dapat mendeteksi adanya kesulitan keuangan (*financial distress*) dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Dari hasil perhitungan *current ratio* semua perusahaan dideteksi mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*), tetapi hanya perusahaan BIRD yang memiliki aset lancar yang melebihi utang lancarnya, sementara untuk perusahaan BLTA, TMAS dan WEHA memiliki aset lancar yang lebih kecil daripada utang lancarnya.
 - b. Dari hasil perhitungan *debt to asset ratio* hanya perusahaan BIRD dalam kondisi keuangan yang sehat, sementara untuk perusahaan BLTA, TMAS dan WEHA dideteksi mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*).
 - c. Dari hasil perhitungan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) semua perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*), tetapi terdapat dua perusahaan yang masih mampu menghasilkan keuntungan yaitu perusahaan BIRD dan TMAS, sementara untuk BLTA dan WEHA mengalami kerugian.
2. Metode Altman Z-Score modifikasi dapat memprediksi kebangkrutan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Bahwa terdapat satu perusahaan dalam kondisi sehat yaitu BIRD dengan Z-Score sebesar 4,32. Sementara untuk tiga perusahaan lainnya yaitu BLTA, TMAS dan WEHA diprediksikan bangkrut dengan Z-Score masing-masing yaitu -54,26, 0,93 dan -0,07
 - b. Terdapat hubungan antara kesulitan keuangan (*financial distress*) tahapan sebelum terjadinya kebangkrutan dengan kebangkrutan.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan

Aset dan laba perusahaan harus dapat ditingkatkan agar perusahaan dapat menutupi utangnya dan memperoleh laba yang optimal, jika terjadi kesulitan keuangan perusahaan dapat mengatasinya dari sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Kemudian perusahaan juga harus memperhatikan nilai utangnya, jangan sampai perusahaan kesulitan dalam membayar utang-utangnya. Perusahaan harus dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik dalam mencegah perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) bahkan menyebabkan kebangkrutan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Saya berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi. Peneliti masa depan dapat meneliti sektor perusahaan atau menambahkan metode prediksi kebangkrutan selain Altman Z-Score.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN